

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas perekonomian dan kepentingan sarana serta prasarana transportasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisah. Pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah sangat ditentukan oleh transportasi umum yang ada di wilayah atau daerah tersebut. Secara umum transportasi dapat didefinisikan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya yakni berupa manusia maupun benda melalui darat, laut, atau udara. Pertambahan kebutuhan penduduk tentu membawa peningkatan kebutuhan transportasi masyarakat tersebut.

Kota Surabaya sebagai ibu kota Provinsi Jawa Timur terjadi pertumbuhan dan perkembangan aktivitas yang sangat pesat. Banyak faktor yang dapat membuat orang datang dan tinggal di kota ini dengan berbagai tujuan dan di antara lainnya adalah sektor perdagangan, jasa, industri, pendidikan hingga pariwisata. Kerapatan kegiatan dapat melahirkan kebutuhan transportasi darat khususnya. Transportasi darat banyak macam dan jenisnya antara lain seperti sepeda motor, mobil, bus, dan truk.

Pemerintah Kota Surabaya sudah memberikan fasilitas transportasi umum seperti bus kota, mobil angkutan umum, dan kereta api komuter memfasilitasi wilayah aglomerasi Surabaya. Realita yang terjadi saat ini masyarakat perkotaan lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan transportasi umum karena sudah merupakan bagian dari gaya hidup masyarakat Kota Surabaya, (Rizky Arif Nugroho).

Kota Surabaya tercatat jumlah penduduk sebesar 2.833.924 jiwa pada tahun 2014 dan 2.848.583 jiwa pada tahun 2015. Hal tersebut dapat memicu terjadinya kepadatan penduduk di Kota Surabaya, karena luas Kota Surabaya hanya 326,81 km². Sehingga dapat menimbulkan permasalahan publik, bermula pada berkurangnya ruang terbuka hijau, perubahan bentuk tata ruang kota, hingga permasalahan yang sering dialami yakni kemacetan lalu lintas. Menurut Susanto (2009) masyarakat

lebih memilih kendaraan pribadi karena masalah fleksibilitas, lebih murah, aspek keterjangkau-an, dan bisa 'mejang'. Akan tetapi masyarakat tidak pernah memikirkan dampak yang ditimbulkan terhadap Kota Surabaya yaitu kemacetan lalu lintas. Buktinya Kota Surabaya pada tahun 2014 tercatat 1.566.595 unit kendaraan bermotor jenis sepeda motor, dan 53.024 unit kendaraan bermotor jenis mobil sedan. Pada tahun 2015 tercatat 1.655.891 unit kendaraan bermotor jenis sepeda motor, dan 53.046 unit kendaraan bermotor jenis mobil sedan. Penambahan kendaraan di ruas jalan tidak beriringan dengan perluasan kapasitas ruang jalan sehingga menimbulkan konflik lalu lintas. Hal ini menjadi perhatian Pemerintah Kota Surabaya dalam pengelolaan transportasi umum sebagai pengganti kendaraan pribadi.

Faktor keadaan dan manajemen sarana transportasi umum menjadi faktor pendukung masyarakat untuk menggunakan transportasi umum dibandingkan kendaraan pribadi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi kinerja pelayanan Transportasi Umum Suroboyo Bus oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

Salah satu masalah transportasi yang sering ditemui saat ini adalah kinerja transportasi tersebut. Yang dimaksud kinerja transportasi tidak hanya prasarana transportasi, tetapi juga sarana transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang dapat diambil sebagai berikut :

- a) Bagaimana Kinerja “Suroboyo Bus” rute Bungurasih-Rajawali yang sudah beroperasi?
- b) Bagaimana penilaian atau kepuasan penumpang terhadap pelayanan Transportasi Umum “Suroboyo Bus”?

1.3 Batasan Masalah

Karena banyak variabel permasalahan yang terkait dengan tema penulisan, maka dibatasi pada variabel-variabel sebagai berikut:

- a) Populasi dan sampel dalam studi ini meliputi penumpang dan pengelola Suroboyo Bus rute Bungurasih-Rajawali
- b) Penelitian ini dilakukan terhadap 7 (tujuh) armada Suroboyo Bus Rute Bungurasih-Rajawali
- c) Waktu penelitian dilakukan pada pagi dan siang hari selama tujuh hari

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a) Untuk dapat mengetahui kinerja Transportasi Umum “Suroboyo Bus”
- b) Untuk menganalisis penilaian penumpang terhadap pelayanan Transportasi Umum “Suroboyo Bus”

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan dan perbaikan sarana transportasi umum. Penggunaan metode analisa kinerja dan survey pelayanan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar untuk Dinas Perhubungan dan Pemerintah dalam mengembangkan moda transportasi umum.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

a) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi segala hal dan situasi yang menjadi latar belakang penelitian, identifikasi permasalahan, perumusan masalah dan tujuan studi, serta batasan permasalahan, manfaat studi, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

b) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori berupa pengertian-pengertian teori yang merupakan rujukan yang relevan.

c) **BAB III METODOLOGI**

Bab ini berisi tentang pengambilan, pengolahan dan analisa data secara prosedur perhitungan.

d) **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan lanjutan dari bab sebelumnya yaitu penampang atau nilai-nilai analisis yang disajikan yang diperoleh dari survei primer maupun survei sekunder guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

e) **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran-saran yang berkenaan sebagai solusi kecil dari tujuan penelitian.